

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir dan bertindak yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip).<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif tairu data yang berbentuk kata-kata, skema dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Disini peneliti berkunjung ke objek penelitian secara langsung yaitu desa Banjarejo, kecamatan Gabus, kabupaten Grobogan. Untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang model pemberdayaan masyarakat di Desa Banjarejo.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa, benda dan keadaan dengan tanpa mempengaruhi objek yang diteliti. Metode ini memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati. Kelebihan dari metode ini adalah fleksibel yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah dalam penelitian.

---

<sup>1</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 2.

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) 2009, 47

<sup>3</sup> Rosadi Roslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010, 32

## B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian ini sangat penting, hal ini agar suatu penelitian dapat lebih terstruktur dalam pelaksanaannya sesuai dengan wilayah atau ruang dan waktunya. Penelitian ini mengambil lokasi di desa Banjarejo, kecamatan Gabus, kabupaten Grobogan. Peneliti ingin meneliti tentang bagaimana model pemberdayaan masyarakat di desa wisata Banjarejo. Dikarenakan desa ini merupakan desa yang memiliki banyak potensi seperti sejarah purbakala dan kebudayaan, karena banjarejo memiliki peninggalan prasejarah besar yaitu prasejarah purbakala, masa klasik hindu budha dan kolonial. Potensi desa wisata Banjarejo ini bagian dari peninggalan sejarah tidak kalah dengan desa wisata lainnya. Jadi mendukung untuk dijadikan desa wisata.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang relevan dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Sementara yang menjadi subjek penelitian pada khususnya adalah pihak-pihak yang menjadi fokus sasaran seperti kepala desa Banjarejo, Pokdarwis, Komunitas peduli fosil, pemuda Banjarejo dan masyarakat.

## D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan.<sup>5</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan misalnya, kepala desa Banjarejo, Pokdarwis, Komunitas peduli fosil, pemuda Banjarejo dan masyarakat. Sumber data primer yang penulis dapatkan dari hasil observasi langsung di desa Banjarejo, kecamatan Gabus, kabupaten Grobogan.

---

<sup>4</sup> Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 42.

<sup>5</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books) 2014, 113

### 1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.<sup>6</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didukung dengan data keperpustakaan, teori-teori, dan dokumen-dokumen yang mendukung mengenai pemberdayaan masyarakat. Tentunya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan tentang model pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Banjarejo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah penguatan secara langsung, dimana peneliti mendatangi lokasi, supaya mendapatkan data secara jelas dan dapat dimenegerti secara mendalam. Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari bahwa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikus dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>7</sup> Melalui metode observasi peneliti dapat belajar dari arti perilaku-perilaku yang ada didalam masyarakat. Metode observasi peneliti dilakukan dengan melihat langsung

---

<sup>6</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 2009, 38

<sup>7</sup> Koentjaningrat, *metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia) 1990, 174

pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan Desa dalam mengembangkan Desa Wisata. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang analisis model pemberdayaan masyarakat di desa Banjarejo.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam. Wawancara dalam metode kualitatif ada tiga yakni, terstruktur, semi terstruktur, dan bebas. Untuk wawancara yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Adapun orang yang diwawancarai untuk penelitian ini adalah kepala desa Banjarejo, Pokdarwis, Komunitas peduli fosil, pemuda Banjarejo dan masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>9</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh tentang gambaran umum desa Banjarejo, kecamatan Gabus, kabupaten Grobogan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya pengujian keabsahan data yang dijadikan sebagai simpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dapat lebih percaya dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2004, 180-181

<sup>9</sup> Nurhadi, Sri Wahyuni Nasibuan, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia) 2021, 133

antara data yang diteliti. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang difokuskan pada data yang telah diperoleh sudah sama dengan data-data yang diperoleh kembali di lapangan, jika data sudah sesuai dan benar maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat meningkatkan dalam melakukan penelitian yang dilakukannya dengan lebih berkesinambungan. Peneliti dapat membaca lebih banyak ilmu untuk memeriksa temuan peneliti agar lebih akurat dan agar dapat dipercaya.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data atau kevalidan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber yang berpengaruh. Data yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut setelah dianalisis kemudian dibandingkan antara empat sumber yang terlihat. Dipenelitian ini empat sumber tersebut adalah orang-orang yang memiliki peran dalam hal desa wisata yaitu kepala desa Banjarejo, Pokdarwis, Komunitas peduli fosil, dan masyarakat sekitar.

Manfaat triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif mengungkapkan temuan unik dan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang masalah. Dan kelemahan utama triangulasi adalah memakan waktu. Mengumpulkan data beragam membutuhkan perencanaan lebih besar dan organisasi sumber yang tidak selalu tersedia. Kelemahan lainnya biasa dan konflik kerangka teoritis.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi ini merupakan bahan atau data yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian seperti dokumen autentik dan foto-foto yang akan dicantumkan dalam penelitian. Hal ini agar penelitian akan lebih dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan berbagai teknik akusisi data yang menggabungkan berbagai teknik akusisi data dengan sumber data yang ada. Pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut *Millers* dan *Huberman* tahap analisis data sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan serta obyektif. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasikan semua.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi. Dengan mewawancarai Kepala Desa, Pokdarwis, Komunitas Peduli Fossil, pemuda Banjarejo dan masyarakat.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkep, memilih hal-hal yang pokok, emfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data “kasar” yang terjalin

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta)2018, 134-135

<sup>11</sup> Sustiyo Wandi dkk, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang*, *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 8, 2013, 527

dalam catatan-catatan lapangan tertulis hingga analisis data memakai reduksi data yang dapat dilakukan peneliti jika dalam melaksanakan penelitian telah ditemukan data yang masing masing, tidak dikenali sera polanya belum diketahui.<sup>12</sup> Maka dari itu, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti ialah tentang model pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Banjarejo guna meningkatkan perekonomian dan memberikan lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat.

### 3. Penyajian Data

Selanjutnya setelah melakukan pereduksian data maka perlu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyediaan data dapat dibentuk dengan sajian bentuk bagan hubungan antara kategori, uraian singkat dan lainnya. Hal ini dapat mempermudah dalam pemahaman kejadian, perencanaan langkah berikutnya atas apa yang telah dipahami. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian juga penjelasan yang mencakup pertanyaan seputar yang diteliti oleh peneliti, serta didukung dengan bagan agar memudahkan untuk memahami apa yang perlu dikerjakan selanjutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang diartikan dengan verifikasi data atau dapat disebut kesimpulan data merupakan paparan singkat dan mudah dipahami tentang hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan pertama ini bersifat temporer, dan dapat berganti bila ada bukti-bukti lain yang mendukung penelitian ketahap berikutnya. Jika ada dukungan dan bukti-bukti yang relevan dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahap awal, maka peneliti akan melanjutkan penelitian sehingga mampu menarik kesimpulan yang lebih kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95